

PENGARUH PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS

(Studi Kasus pada Perbankan)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Nur Hidayati Falah

NIM.12030113120093

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

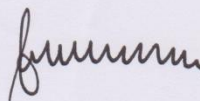
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nur Hidayati Falah
Nomor Induk : 12030113120093
Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
BIAYA MODAL EKUITAS (STUDI KASUS
PADA PERBANKAN)**
Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 23 Mei 2017

Dosen Pembimbing



Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt

NIP. 19760522 200312 1001

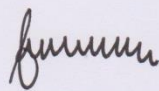
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nur Hidayati Falah
Nomor Induk : 12030113120093
Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
BIAYA MODAL EKUITAS (STUDI KASUS
PADA PERBANKAN)**

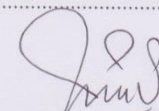
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Juni 2017.

Tim Penguji:

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.


(.....)

3. Rr. Karlina Aprilia, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nur Hidayati Falah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS (Studi Kasus Pada Perbankan)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

(Nur Hidayati Falah)

NIM : 12030113120093

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”
(QS. Al Insyirah : 5-8)

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua."
(Aristoteles)

“Wanita harus sehat jasmani dan rohani, berakhlak dan berbudi pekerti luhur, taat beribadah yang kesemuanya hanya akan terpenuhi dengan mempunyai ilmu pengetahuan”
(Rohana Kudus)

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Kedua Orang Tua yang telah mendukung
secara moril dan materiil.**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap biaya modal ekuitas. Metode yang digunakan dalam pengukuran biaya modal ekuitas adalah Ohlson Model yang telah dimodifikasi dengan menggunakan pola *random walk*. Indeks pengungkapan *intellectual capital* yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks Ulum (2011).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode purposive sampling, yaitu 34 perusahaan perbankan yang mempublikasikan annual report di dalam website Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh secara signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

Penelitian ini menyertakan dua variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan (size) dan leverage. Dari kedua variabel kontrol tersebut, ukuran perusahaan (size) dan leverage tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

Kata kunci : biaya modal ekuitas, pengungkapan *intellectual capital*, size, leverage.

ABSTRACT

The objective of this study is to examine the effect of intellectual capital disclosures on cost of equity capital. In this research, cost of equity capital was measured by Ohlson model which had been modified by Random Walk Model, while Ulum (2011) index were used to measure intellectual capital disclosures.

This study used purposive sampling method in data collection. Data were collected using secondary data of 34 banking companies that published annual report at IDX website in 2012-2015. The result showed that intellectual capital disclosures had significant effect on cost of equity capital.

This study also used two control variables, size and leverage. From two selected control variables, size and leverage has no significant effect on cost of equity capital.

Key words: cost of equity capital, intellectual capital disclosure, size, leverage, beta, market to book value ratio, Ohlson Model.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS (Studi Empiris pada Perbankan).”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan semua pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Wahyu Meiranto, SE., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar, meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memberikan nasihat, dan pengarahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Faisal, SE., M.Si. selaku dosen wali yang telah telah memberikan dukungan dalam penyelesaian kuliah dan skripsi ini.
5. Para dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi belajar kepada penulis.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua Bapak Abdul Kirom dan Ibu Siti Nurbaeti yang senantiasa menjadi motivator hidup penulis dan tiada hentinya memberikan do'a dan nasehatnya hingga penulis dapat menyelesaikan jenjang sarjana.
8. Adik tercinta Rizqi Awalludin a.k.a Ujang yang selalu memberikan semangat dengan keceriaan serta canda tawanya. Tete sayang Ujang.

9. Sahabat selama kuliah yang selalu menjadi tempat keluh kesah ku, Isnatri Lestari.
10. Sahabat dikala susah dalam memahami materi kuliah, Nur Aisyah Ria G.
11. Sahabat dengan nasehat-nasehat bijaknya, Laili Maulidiyah.
12. Sahabat pagi, siang, sore dan malamku, yang selalu bisa direpotin 24 jam, Nopi Puji Lestari.
13. Ratih Puspitasari dan Avi Puspita D sahabat SMA yang selalu setia menemani dari mahasiswa baru hingga akhir.
14. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi Pak Wahyu, Nana, Okta, Manda, Putri, Retno, dan Ilham yang saling memberikan masukan satu sama lain.
15. Pite yang selalu membantu penulis dalam mengerjakan tugas selama kuliah.
16. Teman-teman akuntansi Undip 2013 yang telah memberikan suka cita dan kebersamaan selama penulis menjalani perkuliahan.
17. Pihak-pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Mei 2017

Penulis,

(Nur Hidayati Falah)

NIM. 12030113120093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Agensi.....	11
2.1.2. Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	13

2.1.3. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	15
2.1.4. Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	17
2.1.5. Biaya Modal Ekuitas.....	18
2.1.6. Variabel Kontrol.....	20
2.1.7.1. <i>Size</i>	20
2.1.7.2. <i>Leverage</i>	20
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis	24
2.4. Pengembangan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	26
3.1.1. Variabel Dependen (<i>Dependent Variable</i>).....	26
3.1.2. Variabel Independen (<i>Independent Variabel</i>).....	28
3.1.3. Variabel Kontrol.....	29
3.1.3.1 <i>Size</i>	29
3.1.3.2 <i>Leverage</i>	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	31
3.5 Metode Analisis Data.....	31
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	31
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	32
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	33
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	33
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	33
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	34

3.5.4 Pengujian Hipotesis	34
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	34
3.5.4.2 Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F).....	35
3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
4.2. Analisis Data	37
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	39
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	39
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	42
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	44
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	46
4.2.3 Uji Hipotesis Analisis Regresi Berganda.....	47
4.2.3.1 Koefisien Determinasi.....	48
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (F test)	49
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (T test).....	50
4.3. Interpretasi Hasil	51
Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital terhadap Biaya Modal Ekuitas.....	51
BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Keterbatasan Penelitian	54
5.3 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
DAFTAR LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen <i>Intellectual Capital</i>	15
Tabel 2.5 Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Item Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	28
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel	37
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S).....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser	44
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Durbin – Watson test</i>	46
Tabel 4.7 Hasil Regresi Berganda	47
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Simultan (F Test)	49
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Parameter Individu (T Test)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	24
Gambar 4.1 Hasil Histogram.....	40
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i>	41
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	58
Lampiran B Item Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	62
Lampiran C Hasil Perhitungan Variabel	64
Lampiran D Hasil Output SPSS Sebelum Outlier	67
Lampiran E Hasil Output SPSS Setelah Outlier.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab pertama yaitu pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pada latar belakang masalah akan dijelaskan mengenai alasan dilakukannya penelitian tentang dampak pengungkapan *intellectual capital* terhadap biaya modal ekuitas pada perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan latar belakang masalah, maka disusunlah rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian.

Sub bagian selanjutnya akan membahas tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan dari penelitian ini. Pada bagian tujuan dan manfaat penelitian akan dijelaskan tujuan dan manfaat dari adanya penelitian. Bagian terakhir yaitu sistematika penulisan menjelaskan ringkasan garis besar pembahasan penelitian. Selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan ekonomi modern seperti sekarang ini pengungkapan laporan keuangan merupakan faktor yang signifikan dalam pencapaian efisien pasar modal dan merupakan sarana akuntabilitas publik. Setiap perusahaan publik diwajibkan untuk membuat laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik independen sebagai sarana pertanggungjawaban terutama pada pemilik modal. Laporan tahunan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi investor sebagai salah satu dasar

pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal dan juga sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tujuan utama pelaporan adalah memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer perusahaan dengan pemilik perusahaan (Julindra, 2015). Salah satu pengungkapan informasi tambahan pada laporan tahunan yang relevan adalah pengungkapan *intellectual capital*.

Pengungkapan *intellectual capital* adalah suatu cara untuk mengungkapkan nilai dari aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan (Julindra, 2015). Pengungkapan *intellectual capital* menjadi penting dan perlu mendapat perhatian khusus dengan adanya peningkatan jumlah perusahaan yang *go public* selama dua dekade terakhir yang sebagian besar merupakan entitas berbasis *intellectual capital*.

Para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan mengakui *intellectual capital* sebagai kunci penentu penggerak nilai perusahaan dalam era “*new economy*” Bontis (1998). Selain itu, partisipan pasar modal sekarang lebih mencari dan menuntut informasi yang lebih relevan dan dapat dipercaya terkait sumber daya *intellectual capital* perusahaan seperti tujuan, hubungan dengan pelanggan dan inovasi. Keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan dalam era “*new economy*” juga bergantung pada sumber daya *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Meskipun masih dalam tahap perkembangan awal, penelitian tentang

pengungkapan *intellectual capital* menjadi isu penting yang sedang berkembang dan tentunya akan berkontribusi terhadap nilai perusahaan.

Manfaat lain yang dapat diperoleh bagi perusahaan setelah melakukan pengungkapan *intellectual capital* yaitu penurunan biaya modal ekuitas. Dalam penelitian yang dilakukan Boujelbene & Affes (2013), Botosan (1997) mengungkapkan hubungan negatif antara biaya modal ekuitas dengan pengungkapan. Logika dari penelitian tersebut adalah pengungkapan dalam suatu perusahaan dinilai baik atau tinggi apabila dapat menurunkan asimetri informasi perusahaan antara manajer dengan pemilik perusahaan. Menurut Amihud dan Mendelson, 1986; Diamond dan Verrecchia, 1991, penurunan asimetri informasi akan mengakibatkan tingkat likuiditas pasar tinggi sehingga dapat mengurangi biaya modal ekuitas baik dari pengurangan biaya transaksi ataupun dari peningkatan permintaan sekuritas perusahaan (Boujelbene & Affes, 2013).

Botosan & Plumlee (2000) dari perspektif teoritis menyatakan hubungan antara pengungkapan dan biaya modal ekuitas perusahaan didukung oleh dua aliran yaitu: pertama, perusahaan yang memberikan informasi lebih lanjut tentang kegiatan mereka dapat mengurangi asimetri informasi di pasar modal. Aliran ini menunjukkan bahwa pengungkapan yang lebih baik akan meningkatkan saham likuiditas pasar tinggi sehingga mengurangi biaya modal ekuitas baik dari pengurangan biaya transaksi atau dari peningkatan permintaan untuk sekuritas perusahaan yang dipaparkan oleh Amihud dan Mendelson, 1986; Diamond dan Verrecchia, 1991 dalam (Boujelbene & Affes, 2013). Aliran kedua, menunjukkan bahwa pengungkapan yang lebih baik mengurangi biaya modal dengan

mengurangi estimasi *non-diversifiable*. Aliran ini didukung oleh Barry dan Brown (1985), Handa dan Linn (1993), Coles *et al* (1995).

Botosan mendefinisikan biaya modal ekuitas sebagai tingkat minimum pengembalian ekuitas yang dikehendaki oleh investor dalam penyertaan modal untuk perusahaan (Botosan & Plumlee, 2000). Mardiyah (2002) dalam Yulistina, Maya (2011) mendefinisikan biaya modal ekuitas sebagai jumlah biaya yang dikeluarkan guna membiayai sumber pembiayaan (*source of financing*). Biaya modal ekuitas dihitung menggunakan sumber dana jangka panjang, yaitu : (1) hutang jangka panjang, (2) saham preferen, (3) saham biasa, (4) laba ditahan. Biaya modal ekuitas juga dapat disimpulkan sebagai tingkat pengembalian minimum yang diisyaratkan oleh pengguna modal sendiri atas suatu investasi agar harga saham tidak berubah (Yulistina, 2011).

Berdasarkan penelitian terdahulu, selain dipengaruhi oleh tingkat pengungkapan, biaya modal ekuitas perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa variabel. Penelitian Botosan (1997), Gulo (2000), dan Mangena (2010) mengemukakan hubungan negatif signifikan antara ukuran perusahaan dengan biaya modal ekuitas. Disamping itu, penelitian Gode dan Mohanram (2001) mengemukakan hubungan positif signifikan antara rasio leverage dengan biaya modal ekuitas. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini menyertakan ukuran perusahaan (*size*) dikarenakan banyak asumsi yang berkembang bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital*, perusahaan kecil akan lebih sulit dipantau dan akan mengakibatkan asimetri informasi yang tinggi dan biaya modal ekuitas juga akan mengalami peningkatan dan *leverage* yang

dipercaya memiliki hubungan positif dengan biaya modal ekuitas karena *leverage* yang tinggi menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula (Cheng *et al.*, 2006; Khurana & Raman, 2004; Orens *et al.*, 2009) sebagai variabel kontrol penelitian.

Penelitian ini berkontribusi terhadap perdebatan atas pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap biaya modal ekuitas dimana sebagian peneliti menyatakan berpengaruh positif yang didukung oleh penelitian Francis *et al.*, (2005) dan Hail (2002). Namun, hal ini dibantah oleh penelitian Richardson & Welker (2001) dan Botosan & Plumlee (2002) yang menyatakan hubungan negatif antara pengungkapan *intellectual capital* dengan biaya modal ekuitas. Pengungkapan *intellectual capital* merupakan dimensi yang penting dari informasi sukarela dimana permintaannya meningkat (Mangena *et al.*, 2010). Mangena *et al.*, (2010) mendefinisikan *intellectual capital* dengan kepemilikan pengetahuan dan keahlian, hubungan yang baik, dan kapasitas teknologi, dimana jika diterapkan akan memberikan organisasi keunggulan kompetitif.

Penelitian yang secara khusus menguji hubungan tersebut dilakukan oleh Bouljebene dan Affes (2013), yang menguji praktik pengungkapan *intellectual capital* dan pengaruhnya terhadap biaya modal ekuitas di negara Prancis. Penelitian Bouljebene menggunakan *annual report* perusahaan tahun 2009 yang terdaftar pada indeks SBF120 Prancis, perusahaan tersebut adalah perusahaan yang memiliki bursa saham yang memiliki kapitalisasi signifikan. Bouljebene dan Affes mengurangi sampel menjadi 102 dengan menghilangkan perusahaan asing serta perusahaan dengan data yang tidak lengkap. Hasil penelitian tersebut adalah

praktik pengungkapan *intellectual capital* di negara tersebut relatif tinggi, yaitu sebesar 81,56%, serta terdapat hubungan negatif signifikan antara pengungkapan *intellectual capital* dengan biaya modal ekuitas.

Di Indonesia, pengungkapan *intellectual capital* masih kurang dibandingkan dengan negara-negara maju di Eropa. Hal tersebut dipengaruhi oleh praktik pengungkapan yang bersifat sukarela sehingga banyak perusahaan yang masih enggan untuk memaparkannya dalam laporan keuangan tahunan. Sebagian besar perusahaan di Indonesia mengungkapkan *human capital* secara rinci namun tidak dengan *structural capital* dan *relational capitalnya*. Hal ini bisa dilihat dari mudahnya pihak luar untuk mengetahui kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dari jumlah, pendidikan serta umur karyawan yang dijelaskan secara rinci dilaporan keuangan. Pengungkapan *structural capital* terbatas pada *management philosophy* yang menjelaskan visi misi perusahaan, selebihnya akan sulit ditemukan dan tidak semua perusahaan mengungkapkannya. Sama halnya dengan *structural capital*, perusahaan juga enggan mengungkapkan *relational capitalnya* dengan rinci, hal ini dibuktikan dari sebagian banyak elemen *relational capital* yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan seperti loyalitas konsumen. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh penerapan *intellectual capital* terhadap biaya modal ekuitas karena terdapat perbedaan antara perusahaan di Indonesia dan di Eropa.

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini menggunakan pengukuran model Ohlson yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bouljebene dan Affes (2013), alasan

dipilihnya model Ohlson karena dalam penelitian Bouljebene dan Affes (2013) menggunakan model CAPM dalam perhitungannya yang mana memiliki kelemahan karena menggunakan beta pasar dan return pasar dalam perhitungannya yang dapat menimbulkan bias terhadap hasil yang diperoleh sehingga tidak sesuai dengan kondisi pasar modal di Indonesia yang sedang berkembang. Kedua, penelitian ini menghilangkan variabel-variabel kontrol yang digunakan pada penelitian Bouljebene dan Affes (2013) dan hanya menyertakan dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (*size*) dan *leverage*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan pengungkapan *intellectual capital* terhadap biaya modal ekuitas pada sektor perbankan di Indonesia. Sektor perbankan dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini dikarenakan beberapa hal. Dalam Ulum (2008) menyebutkan bahwa faktor pertama adalah mudahnya mengakses laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan. Kedua, bisnis sektor perbankan merupakan “*intellectually*” intensif (Firer dan William, 2003) yang berarti perbankan merupakan industri yang paling intensif dalam mengelola *intellectual capitalnya* agar tercipta pelayanan terbaik dan kepercayaan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada nasabahnya, hal ini dilakukan dengan adanya *training* secara rutin bagi karyawan untuk meningkatkan kemampuannya. Terakhir, karyawan perbankan “*intellectually*” lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya (Kubo dan Saka, 2002).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini ditujukan untuk menguji “**Pengaruh Pengungkapan *Intellectual Capital* terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Kasus pada Perbankan)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini menggambarkan secara naratif tentang “Pengaruh Pengungkapan *Intellectual Capital* terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Kasus pada Perbankan)”, lebih spesifik penelitian ini dilakukan guna menjawab pertanyaan: Apakah pengungkapan *intellectual capital* mempengaruhi biaya modal ekuitas pada sektor perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan sektor perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini mengkaji masalah pada aset tak berwujud. Secara teoritis, penelitian ini menjelaskan peran *intellectual capital* dalam mempengaruhi biaya modal ekuitas pada sektor perbankan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini digunakan sebagai:

1. Bahan pertimbangan manajemen untuk mengungkapkan *intellectual capital* didalam laporan keuangan tahunan perusahaan agar tingkat asimetri informasi bisa lebih rendah dan sebagai alat pemenuhan kebutuhan

informasi bagi investor di era informasi yang berbasis pengetahuan yang menjadi sebuah tuntutan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan tahunan.

2. Penelitian ini juga berguna untuk menyempurnakan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengungkapan *intellectual capital* didalam laporan keuangan tahunan perusahaan khususnya pada sektor perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi menjadi lima bagian, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan didalam penelitian, rumusan masalah yaitu poin yang akan dibahas lebih lanjut didalam bab IV, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan yang menjelaskan secara umum bagian skripsi ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bagian ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dan menjadi dasar acuan teori untuk menguji dan menganalisis serta menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dan penelitian yang terkait dengan pengungkapan *intellectual capital*, menggambarkan kerangka pemikiran dan bagaimana kita menarik hipotesis pada penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bagian ini berisi pengujian mengenai hipotesis yang dibuat dan memperlihatkan bagaimana hasil-hasil dari penelitian tersebut serta membahasnya lebih dalam lagi dan mengaitkannya dengan teori-teori yang berlaku.

BAB V : PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian sejenis berikutnya, dan juga implikasi penelitian terhadap praktik yang ada.